



**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF BATIK  
DEPOK KHAS TRADJUMAS SEBAGAI MEDIA INFORMASI  
UNTUK ANAK USIA 7-12 TAHUN**

**KARYA AKHIR**

Diajukan Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
Gelara Sarjana dalam Bidang Desain Komunikasi Visual

Oleh :

Robbie Hardianto

120201019

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**FAKULTAS ILMU REKAYASA**

**UNIVERSITAS PARAMADINA**

**JAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Akhir yang berjudul :

**Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Batik Depok Khas Tradjumas Sebagai Media Informasi Untuk Anak Usia 7-12 Tahun**

Telah dipertahankan di hadapan sidang dewan penguji pada :

Hari : Senin

Tanggal : 27 Maret 2023

Waktu : 10.15 – 11.50 WIB

Oleh

Nama : Robbie Hardianto

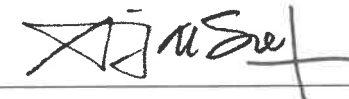
Nim : 120201019

Dewan Penguji


Pembimbing : Rio Satriyo Hadiwijoyo, M.Ds

  
( \_\_\_\_\_ )

Ketua Sidang : Drs. Agoes Joesof, M.Si

  
( \_\_\_\_\_ )

Dosen Penguji : Ida Susanti, M.Sn.

  
( \_\_\_\_\_ )

## ABSTRAK

Universitas Paramadina  
Program Studi Desain Komunikasi Visual  
2023

Robbie Hardianto / 120201019

### **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF BATIK DEPOK KHAS TRADJUMAS SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK ANAK USIA 7-12 TAHUN**

68 Halaman + xi Halaman, 9 Tabel, 63 Gambar, 2 Lampiran

Batik merupakan kain yang memiliki motif indah dan beragam yang merupakan salah satu budaya milik bangsa Indonesia diwariskan turun temurun sejak zaman dahulu. Dapat diperkirakan jumlahnya mencapai ribuan motif batik, dari sekian banyaknya motif batik sangat disayangkan hanya ada beberapa yang berhasil populer. Batik Depok khas sanggar batik Tradjumas menjadi salah satu yang kurang terekspos atau diketahui oleh orang banyak karena masih terbilang baru di Indonesia. Meski tak sepopuler batik lainnya, batik Depok Tradjumas memiliki motif yang tidak kalah bagus. Sanggar Batik Tradjumas memiliki hambatan kurangnya media informasi pengetahuan kepada masyarakat tentang batik Depok yang mereka produksi. Bahkan warga Depok pun banyak yang belum mengetahui tentang batik tersebut. Kurangnya informasi sejak dini tentang batik Depok membuat banyak warga Depok tidak mengetahui keberadaan batik tersebut. Menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap batik patut dilaksanakan sejak dini, dilihat dari saat ini masih banyak masyarakat yang belum memiliki kesadaran tentang pentingnya kebudayaan di Indonesia. Kurangnya media informasi yang mudah dipahami dan menarik tentang gambaran makna dan nilai yang terkandung dalam batik turut andil menjadi hambatan untuk mempertahankan kecintaan terhadap budaya di Indonesia. Dengan media informasi yang mudah dipahami dan menarik dapat mempermudah mengedukasi masyarakat khususnya anak-anak. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dari itu saya bekerja sama dengan sanggar Batik Tradjumas Depok untuk membuat media informasi yaitu buku ilustrasi interaktif yang berisi pengenalan tentang motif batik Depok dengan cara yang menyenangkan untuk mempertahankan kelestarian batik serta memperkenalkan batik Depok khas Tradjumas kepada masyarakat luas khususnya anak-anak usia 7-12 tahun yang tinggal di Kota Depok.

**Kata Kunci :** Buku Ilustrasi, Interaktif, Budaya, Batik Depok Tradjumas